

Nomor : 165/PH/DPP-IAEI/IX/2021
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : **Permohonan Menjadi Pembicara**

Jakarta, 24 September 2021

Kepada Yth.

Ibu Dr. Asnaini

Ketua DPW IAEI Bengkulu

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya, teriring doa semoga Ibu senantiasa berada dalam keadaan sehat serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) bekerjasama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) bermaksud melaksanakan **Webinar Pengelolaan Dana Haji Yang Lebih Prudent Untuk Umat** secara *virtual* pada:

Hari, tanggal : Selasa, 28 September 2021
Waktu : 13.00 – 15.00 WIB
Media : Zoom Meeting
Sub Tema : Peluang dan Tantangan Pengelolaan Dana Haji di Indonesia

Sehubungan dengan hal ini, kami mohon kesediaan Ibu untuk dapat hadir sebagai **Pembicara** pada acara dimaksud.

Adapun untuk konfirmasi dan informasi lebih lanjut, staf Ibu dapat menghubungi Sekretaris Eksekutif IAEI Sdri. Hardini Bachmid (Hp: +62 853-4475-3045).

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

**Dewan Pimpinan Pusat
Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)**
Ketua Bidang Sosialisasi dan Edukasi,

The logo of The Indonesian Association of Islamic Economist (IAEI) features a stylized orange and green emblem at the top, followed by the acronym "IAEI" in large green letters. Below the acronym is a blue signature-style "Dwi Irianti Hadiningdyah".

Term of Reference
WEBINAR REFLEKSI SATU DEKADE PENGELOLAAN DANA HAJI

Pengelolaan Dana Haji Yang Lebih Prudent Untuk Umat
28 September 2021

I. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 menyebabkan gejolak perekonomian global yang terburuk sejak Perang Dunia ke-2 dan memberikan tantangan yang belum pernah dihadapi sebelumnya, salah satu dampak yang terjadi adalah terjadinya pembatalan keberangkatan jamaah haji Tahun 2021. Hal ini merupakan kali kedua, sejak pembatalan Tahun 2020.

Informasi pembatalan ini tentu menjadi perbincangan yang ramai di ruang-ruang publik oleh berbagai pihak. Sebagaimana diketahui Dana haji memiliki konteks tersendiri sebagai dana umat sehingga sangat mudah untuk di politisir dan menjadi perbincangan publik, beragam hoaks kemudian muncul mulai dari pemberitaan yang mengatakan bahwa Pemerintah Indonesia memiliki utang pada penyedia jasa ibadah haji di Arab Saudi, hingga Hoaks dana haji digunakan untuk berbagai keperluan lain diluar kepentingan umat.

Dana haji semula dikelola oleh Kementerian Agama saat itu semua fungsi sebagai pembuat regulator haji, pengelolaan dana haji sekaligus operator penyelenggaraan ibadah haji dilakukan dalam satu atap. Pembentukan BPKH dilakukan untuk menghindari kerancuan tata kelola dana haji dan untuk menjaga akuntabilitas pengelolaan dana haji. Berdasarkan UU 34/2014 kemudian dibentuklah BPKH yang berwenang menginvestasikan dana haji berdasarkan prinsip syariah dan dilakukan secara hati-hati, serta memberi nilai manfaat.

Kehadiran BPKH sebagai Lembaga independen publik yang diaudit oleh Badan Pengelola Keuangan mengubah tata kelola dana haji menjadi lebih *prudent* dan sesuai Syariah dengan memperhatikan proses awal akad wakalah dengan calon jemaah hingga proses investasi yang dilakukan.

Melihat kembali atau merefleksikan tata kelola dana haji selama satu decade akan memberikan gambaran yang gamblang berdasarkan data dan fakta bagaimana dalam tiga tahun terakhir dana haji dalam pengelolaan BPKH telah dilakukan berbagai terobosan fundamental untuk menjaga amanah umat.

Diharapkan dengan dukungan IAEI terkait sosialisasi pengelolaan dana haji ini bisa memberikan literasi kepada masyarakat umum dan khususnya pada internal jaringan IAEI diseluruh tanah air.

II. TUJUAN

Kegiatan Talkshow Webinar bertujuan untuk:

1. Memberikan Literasi Mengapa Dana Haji perlu untuk di Investasikan
2. Apa dan Bagaimana BPKH menjalankan Investasi Dana Haji
3. Refleksi pengelolaan Keuangan haji sebelum dan sesudah terbentuk BPKH

III. NARASUMBER

Keynote: Munifah Syanwani- Wakil Ketua Umum I IAEI

Panelis:

1. Anwar Bashori- Bank Indonesia

Sub Tema: Kontribusi Dana Haji untuk pengembangan Ekonomi Syariah

2. Irfan Syauqi Beik- Badan Wakaf Indonesia

Sub Tema: Akuntabilitas dan Transparansi BPKH menjalankan mandat kepada Umat

3. Juni Supriyanto- Deputi Keuangan BPKH

Sub Tema: Refleksi Satu Dekade Pengelolaan Keuangan Haji

4. Asnaini- Ketua DPW Bengkulu /Akademisi

Sub Tema: Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Dana Haji di Indonesia

Moderator: Erika Taridah – Bidang Sosialisasi Edukasi DPP IAEI

IV. SUSUNAN ACARA

WEBINAR REFLEKSI SATU DEKADE PENGELOLAAN DANA HAJI <i>Pengelolaan Dana Haji Yang Lebih Prudent Untuk Umat</i> 28 September 2021	
Waktu	Agenda
13.00 – 13.10	Pembukaan - Menyanyikan lagu Indonesia Raya - Pembacaan Ayat Suci Alquran
13.15 – 13.25	Keynote Speaker: Munifah Syanwani (Wakil Ketua Umum I IAEI)
13.25 – 14.55	Penyampaian Materi dan Diskusi Panelis: 1. Anwar Bashori- Bank Indonesia 2. Irfan Syauqi Beik- Badan Wakaf Indonesia 3. Juni Supriyanto- Deputi Keuangan BPKH 4. Asnaini- Ketua DPW Bengkulu /Akademisi Moderator: Erika Taridah – Bidang Sosialisasi Edukasi DPP IAEI
14.55 – 15.00	Penutup

V. KORESPONDENSI

Apabila terdapat hal yang ingin dikoordinasikan, silakan menghubungi kontak berikut:

Hardinni Bachmid (dpp.iae@gmail.com atau 085344753045)

*Ket: Acara Ini Langsung Melalui Platform Zoom Meeting IAEI Dan Siaran Tunda
Youtube BPKH-RI*

